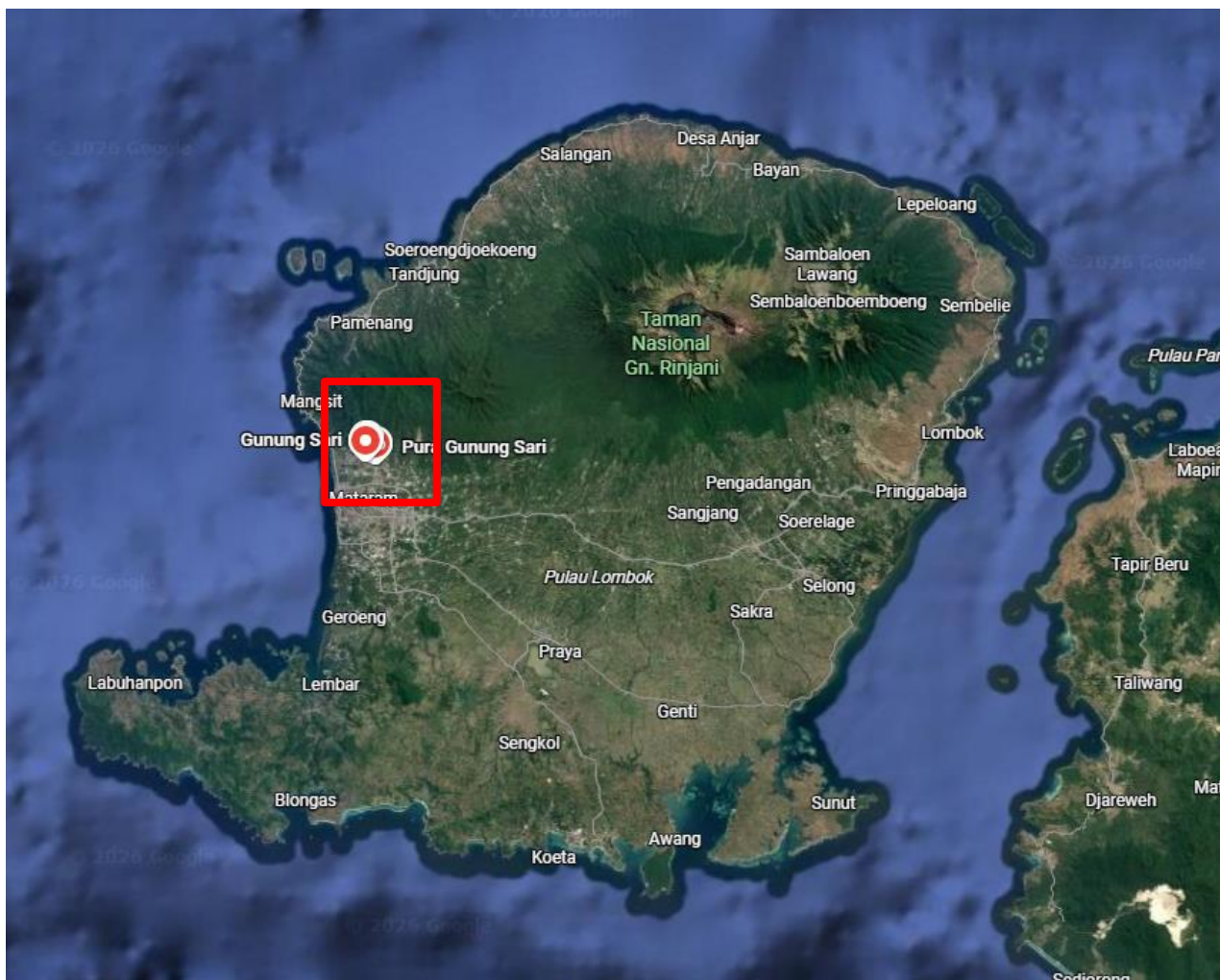


ANALISIS KEJADIAN CUACA EKSTREM 27 APRIL 2026 DI KAB. LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

I. INFORMASI KEJADIAN



LOKASI	1. Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat a. Desa Gunung Sari, Dusun Balekuwu
WAKTU	Senin, 27 April 2026 dilaporkan pada pukul 17.00 WITA

DAMPAK

Data dampak cuaca ekstrem hingga laporan ini dibuat:

Tanah Longsor

2. . Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat

a. Desa Gunung Sari , Dusun Balekuwu

- 5 KK Terdampak (mengungsi ke rumah kerabat)
- 5 Unit rumah terdampak
- 1 unit rumah rusak ringan
- Akses jalan terganggu akibat material longsor tanah



Sumber : WAG Pusdalops PB-NTB

II. DATA PENGAMATAN SINOPTIK

Data curah hujan dan data angin diambil di titik pengamatan terdekat dari area kejadian pada hari dilaporkannya kejadian bencana akibat cuaca ekstrem

No	Pos Hujan	Tanggal	Curah Hujan (mm)	Kategori/Intensitas
1.	AAWS Staklim Lobar	27 April 2026	49.4	Hujan Sedang
2.	ARG Mataram	27 April 2026	30.2	Hujan Sedang

III. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Indeks Global	Berdasarkan grafik SOI, nilai indeks tercatat -10.6 dan termasuk dalam kategori Netral, sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.
2. SST dan Anomali	Berdasarkan data model analisis Sea Surface Temperature (SST) tanggal 26 April 2026, suhu muka laut di sekitar wilayah NTB berkisar antara 29,0–31,0°C yang menunjukkan kondisi perairan cukup hangat. Nilai anomali suhu muka laut tercatat negatif, yakni antara -2,0 hingga 1,0°C, yang menandakan kondisi lebih dingin dibandingkan rata-rata normalnya. Secara umum, suhu muka laut yang hangat tetap berperan dalam meningkatkan proses penguapan dan ketersediaan uap air di atmosfer, sehingga mendukung pertumbuhan awan di wilayah NTB.
3. MJO dan Gelombang Atmosfer	Berdasarkan analisis diagram, pada tanggal 26 April 2026 MJO teridentifikasi berada pada fase 2 Netral (<i>Indian Ocean</i>) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Selain itu, Gelombang <i>Equatorial Rossby</i> dan <i>Kelvin</i> aktif di wilayah NTB, sehingga mendukung proses pembentukan awan hujan di sekitar wilayah NTB.
4. Pola Tekanan dan Angin Gradien	Berdasarkan analisis peta isobar tanggal 27 April 2026 pukul 12 UTC (20.00 WITA), tekanan udara di wilayah NTB terpantau berada pada kisaran 1010 hPa. Analisis angin gradien tanggal 27 April 2026 pukul 00 UTC (08.00 WITA) menunjukkan adanya daerah perlambatan kecepatan angin di sekitar wilayah NTB. Pola ini mengindikasikan adanya dukungan dinamika atmosfer yang dapat meningkatkan potensi pembentukan awan konvektif dan curah hujan di wilayah NTB.

5. Kelembapan Udara	Berdasarkan analisis kelembapan udara, lapisan 850 mb menunjukkan nilai antara 70–90%, lapisan 700 mb berkisar 70–85%, dan lapisan 500 mb berada pada kisaran 70–80%. Kelembapan udara dari lapisan bawah hingga atas atmosfer (850–500 mb) mengindikasikan kondisi udara yang relatif basah. Situasi ini sangat mendukung proses pembentukan dan perkembangan awan hujan, sehingga berpotensi meningkatkan peluang terjadinya hujan di wilayah NTB.
6. Indeks Labilitas	Analisis labilitas atmosfer berdasarkan Indeks Konvektif pada 27 April 2026 pukul 20.00 WITA menunjukkan nilai K-Index (KI) berkisar 35–38, Showalter Index (SI) antara -2 hingga 1, serta Lifted Index (LI) antara -4 hingga -1. Parameter tersebut mencerminkan kondisi atmosfer dalam kategori labil. Kondisi ini mendukung terbentuknya awan konvektif jenis Cumulonimbus (Cb) yang berpotensi menyebabkan hujan lebat, disertai aktivitas petir dan angin kencang di sebagian wilayah Pulau Lombok.
7. Citra Satelit dan Radar Cuaca	Analisis citra satelit Himawari produk IR Enhanced tanggal 27 April 2026 pukul 14.10–17.10 WITA menunjukkan suhu puncak awan minimum mencapai -85°C di wilayah Pulau Lombok. Suhu puncak awan yang rendah tersebut mengindikasikan keberadaan awan konvektif dengan perkembangan yang signifikan, khususnya di wilayah Kabupaten Lombok Barat. Selanjutnya, berdasarkan analisis Citra Radar Cuaca Stamet ZAM (produk CMAX) pada pukul 14.15–17.05 WITA, terdeteksi reflektivitas sebesar 35–40 dBZ yang mengindikasikan adanya presipitasi dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kabupaten Lombok Barat.

IV. KESIMPULAN

Hujan sedang hingga lebat yang disertai angin kencang mengakibatkan terjadinya tanah longsor di Desa Gunung Sari Dusun Balekuwu, Kabupaten Lombok Barat pada tanggal 27 April 2026. Kejadian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya aktifnya Gelombang *Equatorial Rossby* dan *Kelvin* di wilayah NTB, kondisi suhu muka laut yang relatif hangat di sekitar NTB, adanya daerah perlambatan kecepatan angin di sekitar wilayah NTB, kelembapan udara lapisan 850–500 mb yang cukup tinggi (70–90%), serta kondisi atmosfer yang labil hingga sangat labil (KI 35–38, SI -2 hingga 1, LI -4 hingga -1) yang mendukung pertumbuhan awan Cumulonimbus sehingga memicu hujan intensitas sedang hingga lebat disertai kilat/petir dan angin kencang.

V. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah NTB hingga 3 hari kedepan. Masyarakat dan stakeholder terkait diimbau waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti pohon tumbang, banjir, genangan dan tanah longsor serta berkurangnya jarak pandang.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI



PERINGATAN DINI
3 HARIAN WILAYAH NTB
26 - 28 APRIL 2026

www.bmkq.go.id | @infoBMKG | @infobmkgntb



PERINGATAN DINI
27 APRIL

WASPADA HUJAN SEDANG - LEBAT

KABUPATEN LOMBOK BARAT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KABUPATEN SUMBAWA BARAT
KABUPATEN SUMBAWA
KABUPATEN BIMA
KABUPATEN DOMPU
KOTA BIMA

SIAGA HUJAN LEBAT - SANGAT LEBAT

NIHIL

AWAS HUJAN SANGAT LEBAT - EKSTREM

NIHIL

PERINGATAN DINI ANGIN KENCANG

KABUPATEN BIMA

www.bmkq.go.id | @infoBMKG | @infobmkgntb

Peringatan Dini 3 Harian update tanggal 26 April 2026



PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

P. Lombok

P. Sumbawa

Mataram

27 April 2026

Masa Berlaku Peringatan Dini
14:15 - 16:15 WITA

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

● Wilayah Peringatan Dini
● Wilayah Potensi Meluas
● Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkq.go.id | @infoBMKG | call center 196



PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Nusa Tenggara Barat tgl 27 April 2026 pkl. 14:10 WITA masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 14:15 WITA di Kabupaten Lombok Barat: Batu Layar, Kabupaten Sumbawa: Utan, Batu Lanteh, Moyo Hilir, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Orang Telu, Kabupaten Dompus: Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Manggalewa, Kabupaten Bima: Woha, Sanggar, Kabupaten Lombok Utara: Tanjung, Gangga, Pemenang, dan sekitarnya.

Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Lombok Barat: Narmada, Gunungsari, Lingsar, Kabupaten Lombok Tengah: Batukliang Utara, Kabupaten Sumbawa: Lunyuk, Alas, Sumbawa, Ropang, Lape, Plampang, Empang, Alas Barat, Labangka, Buer, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lenangguar, Lantung, Kabupaten Dompus: Dompus, HuU, Pajo, Kabupaten Bima: Monta, Bolo, Belo, Danggo, Ambalawi, Madapangga, Tambora, Soromandi, Parada, Lambitu, Palibela, Kabupaten Sumbawa Barat: Jereweh, Taliwang, Seteluk, Brang Rea, Poto Tano, Brang Ene, Kabupaten Lombok Utara: Kayangan, Bayan, Kota Mataram: Ampenan, Mataram, Cakranegara, Sekarbela, Selaparang, Sandubaya, Kota Bima: Rasanae Barat, Asakota, Raba, Mpunda, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 16:15 WITA

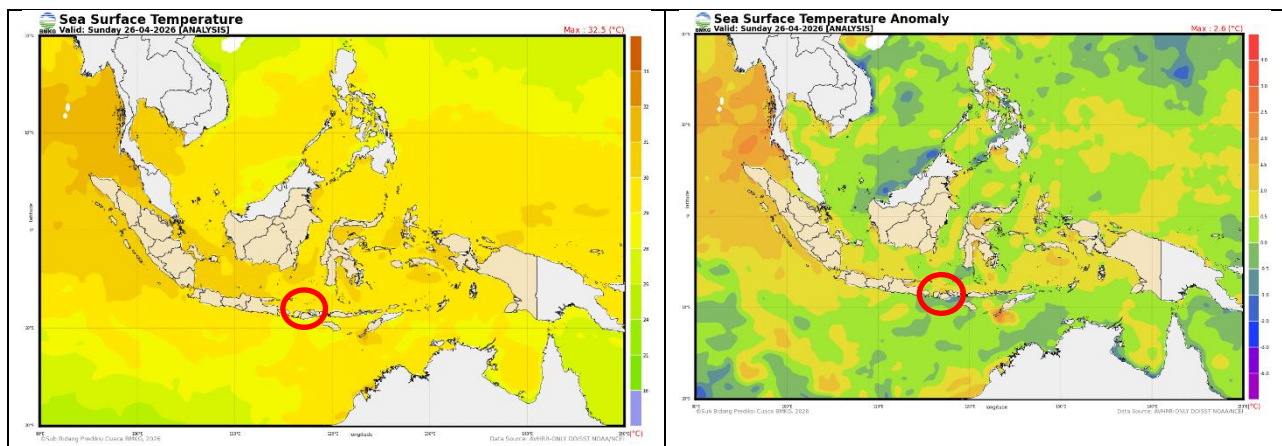
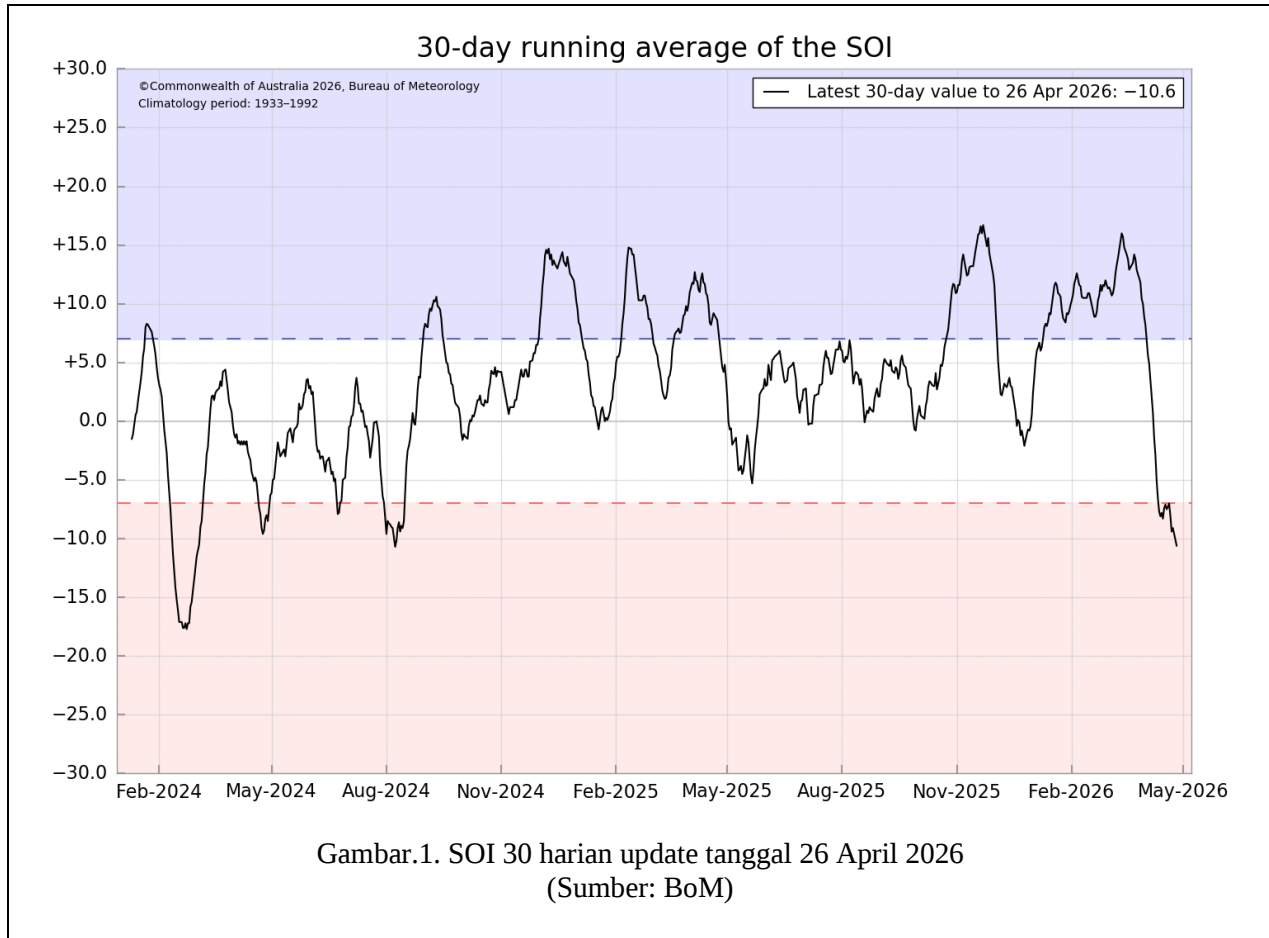
Prakirawan BMKG - Nusa Tenggara Barat

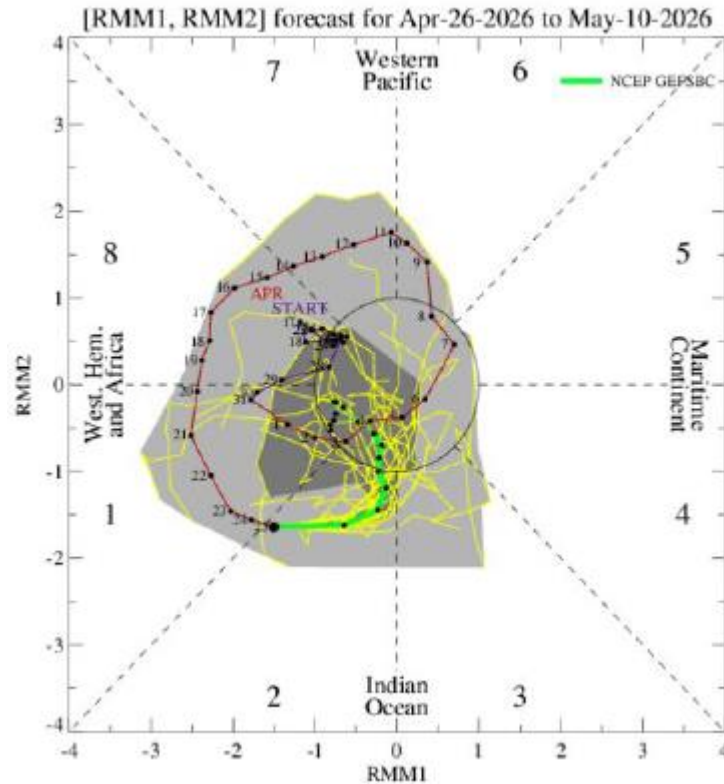
www.bmkq.go.id | @infoBMKG | call center 196



Peringatan Dini MEWS tanggal 27 April 2026

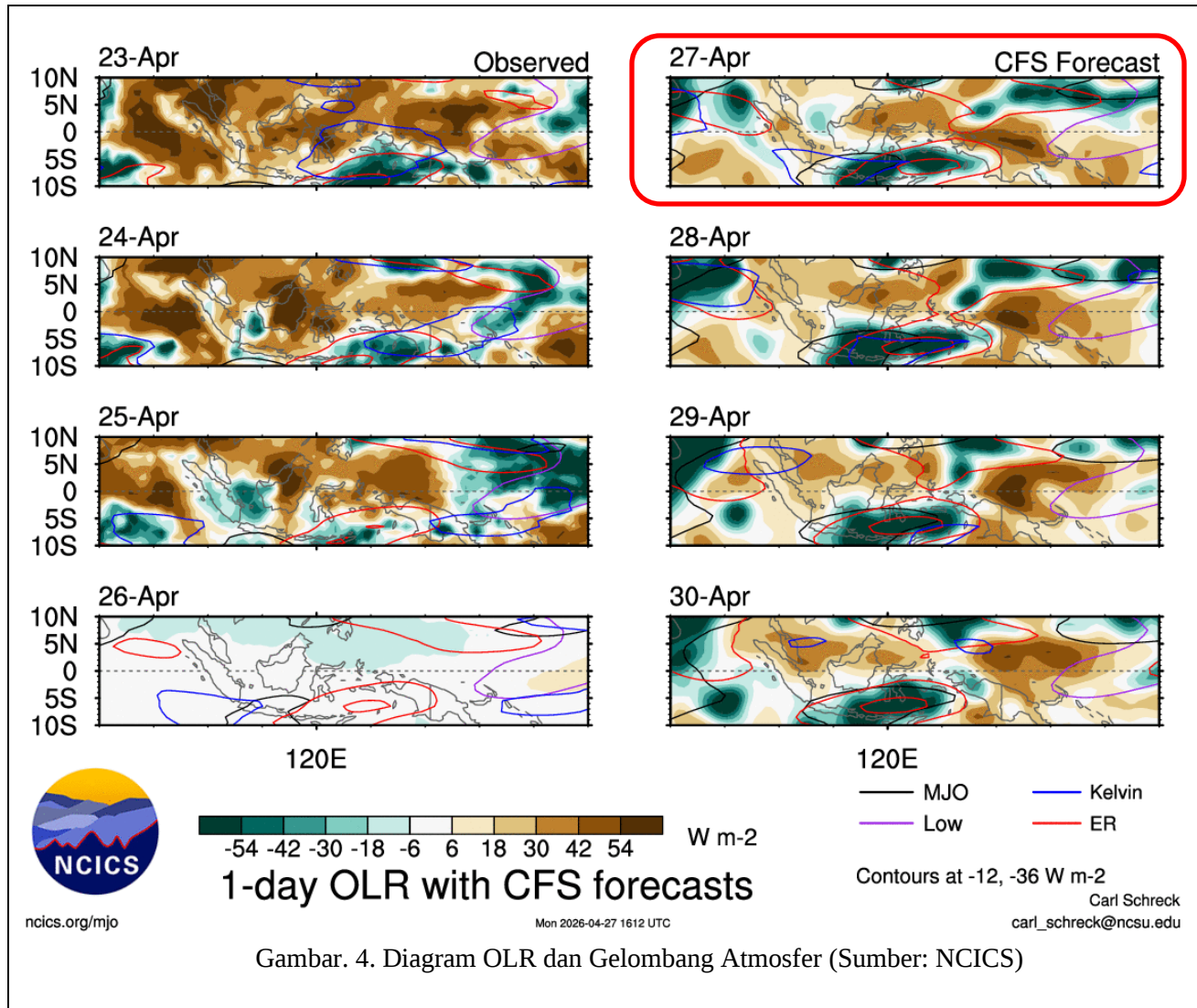
LAMPIRAN :



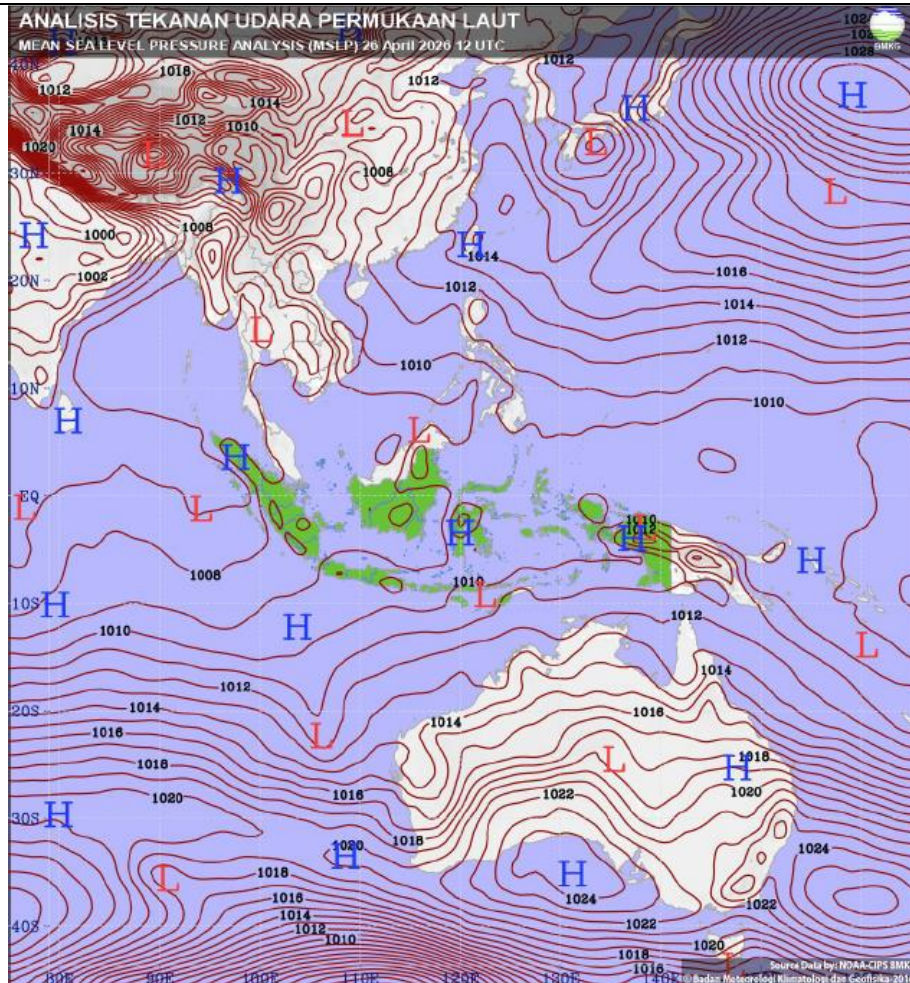


Gambar. 3. Diagram Fase MJO update 26 April 2026

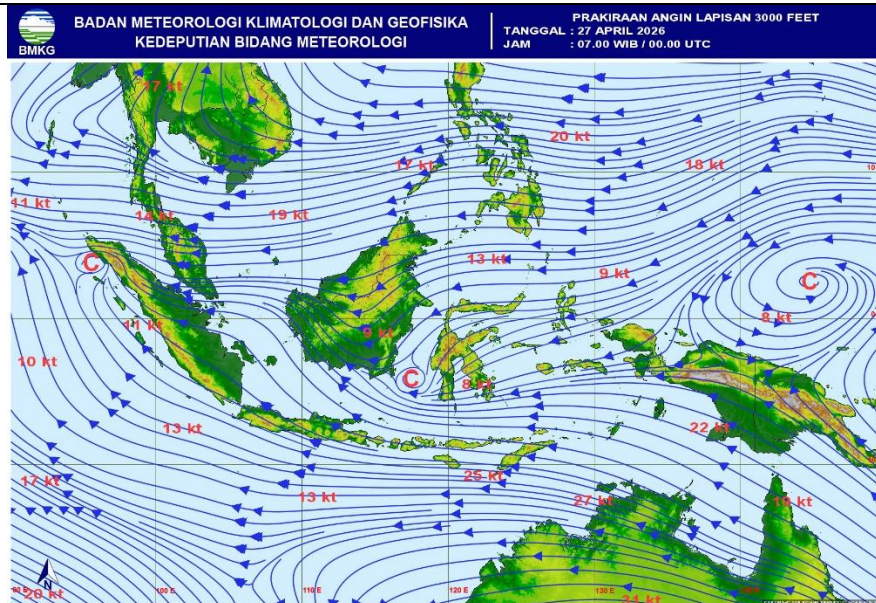
(Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/whindex.shtml>)



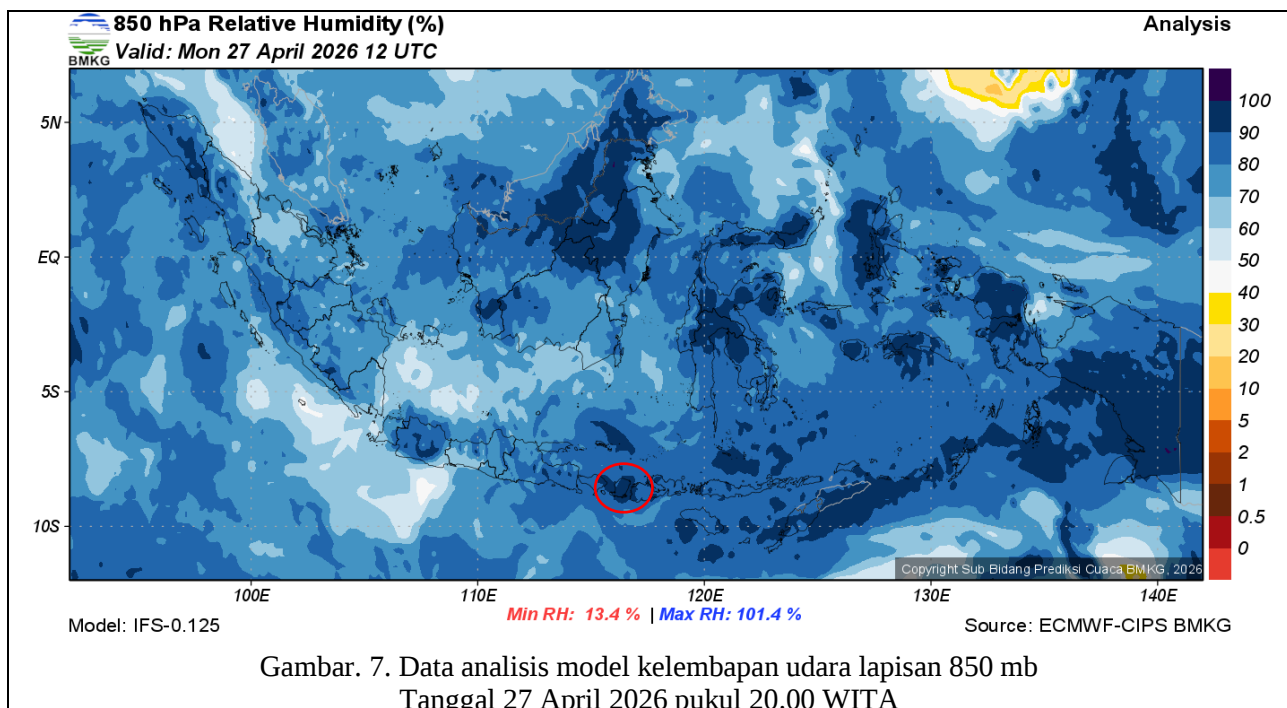
Gambar. 4. Diagram OLR dan Gelombang Atmosfer (Sumber: NCICS)



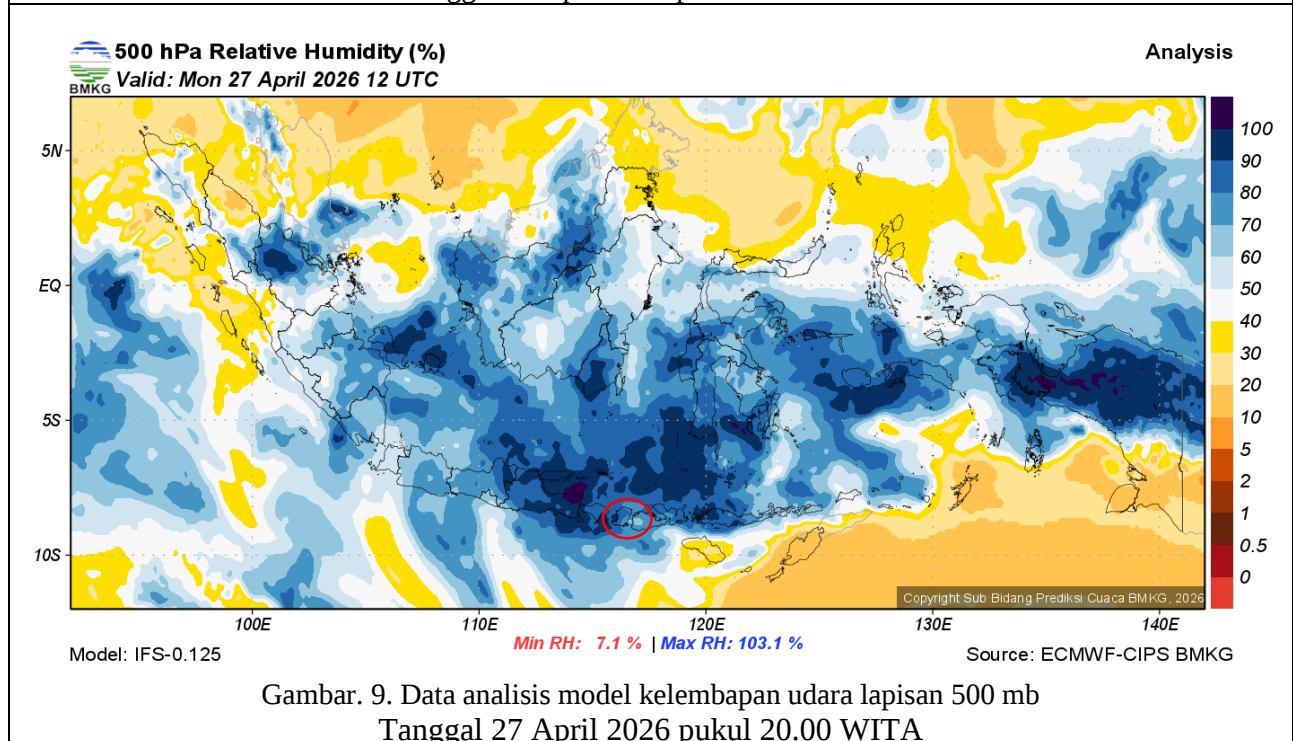
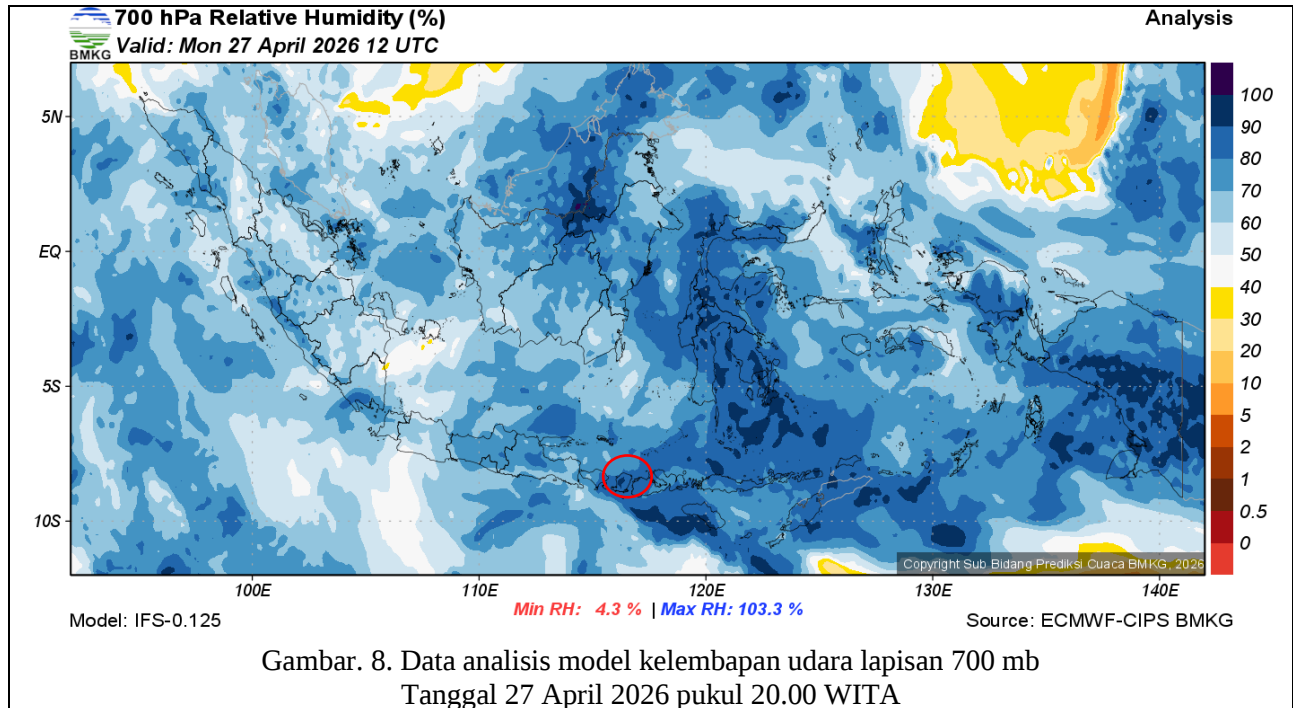
Gambar. 5. Analisis Tekanan 26 April 2026 pukul 20.00 WITA (Sumber : BMKG)

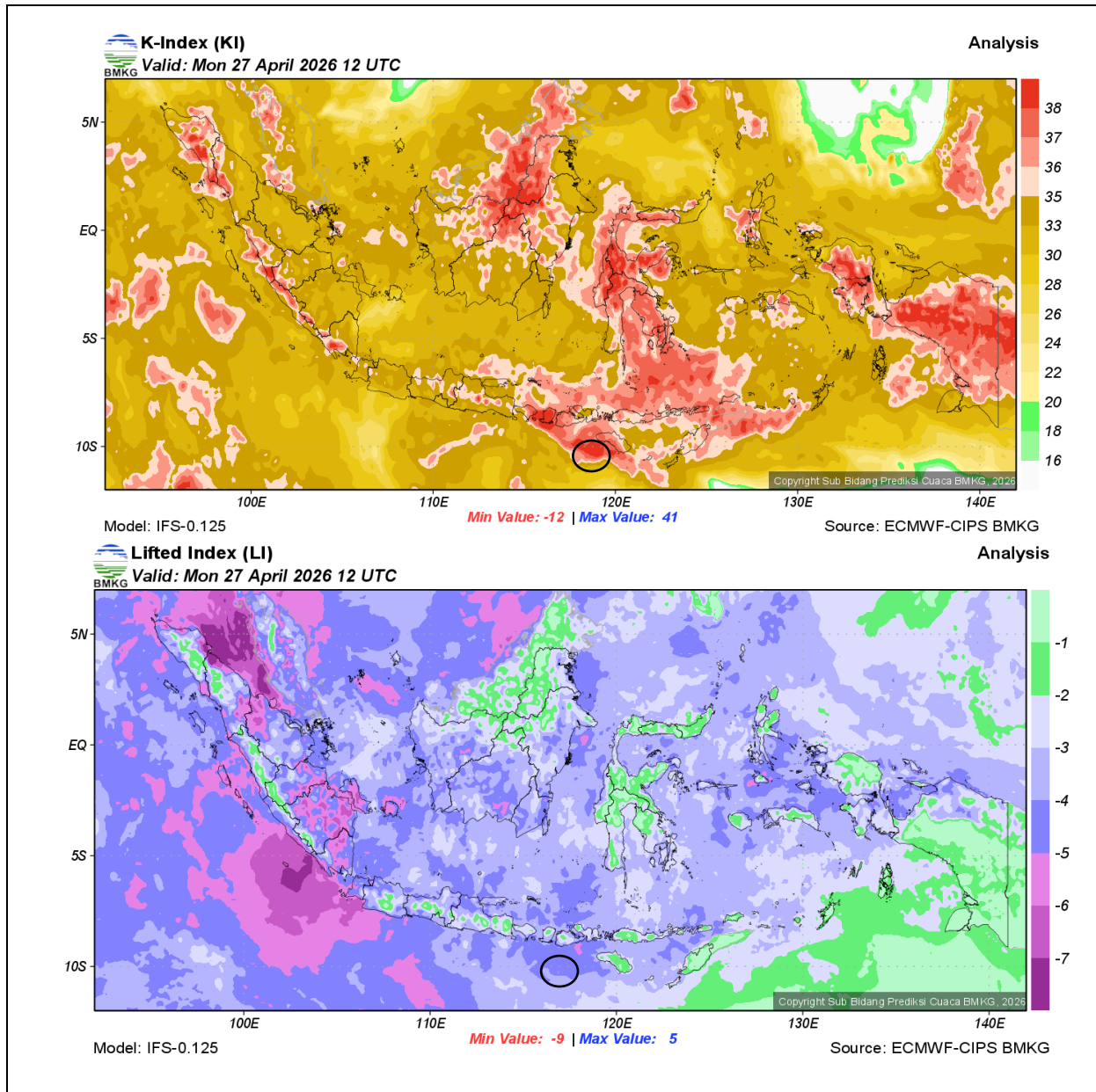


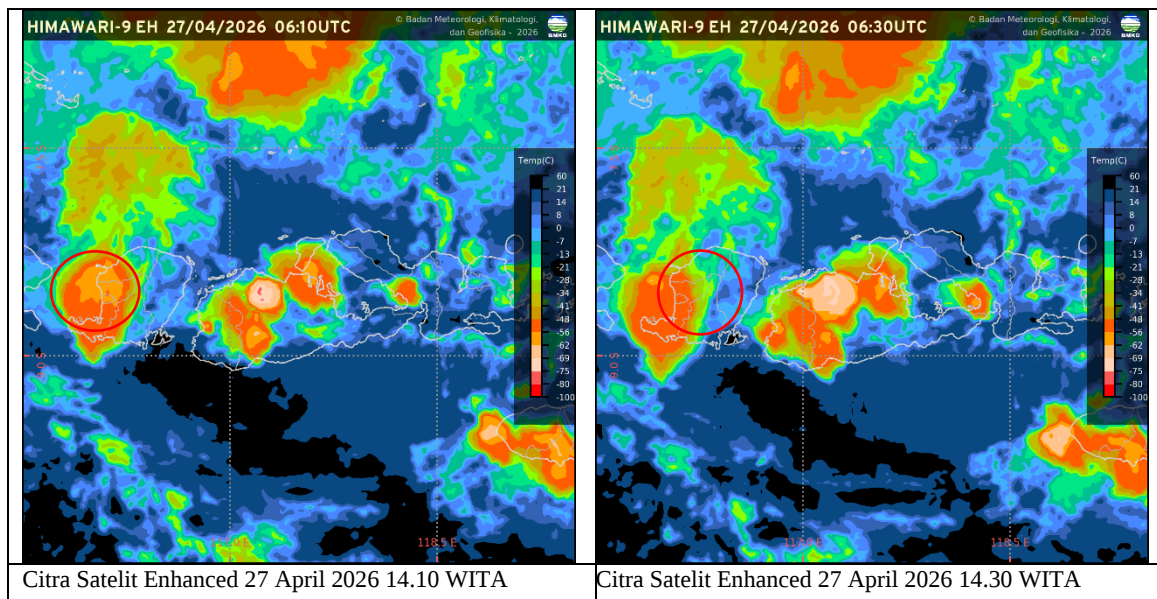
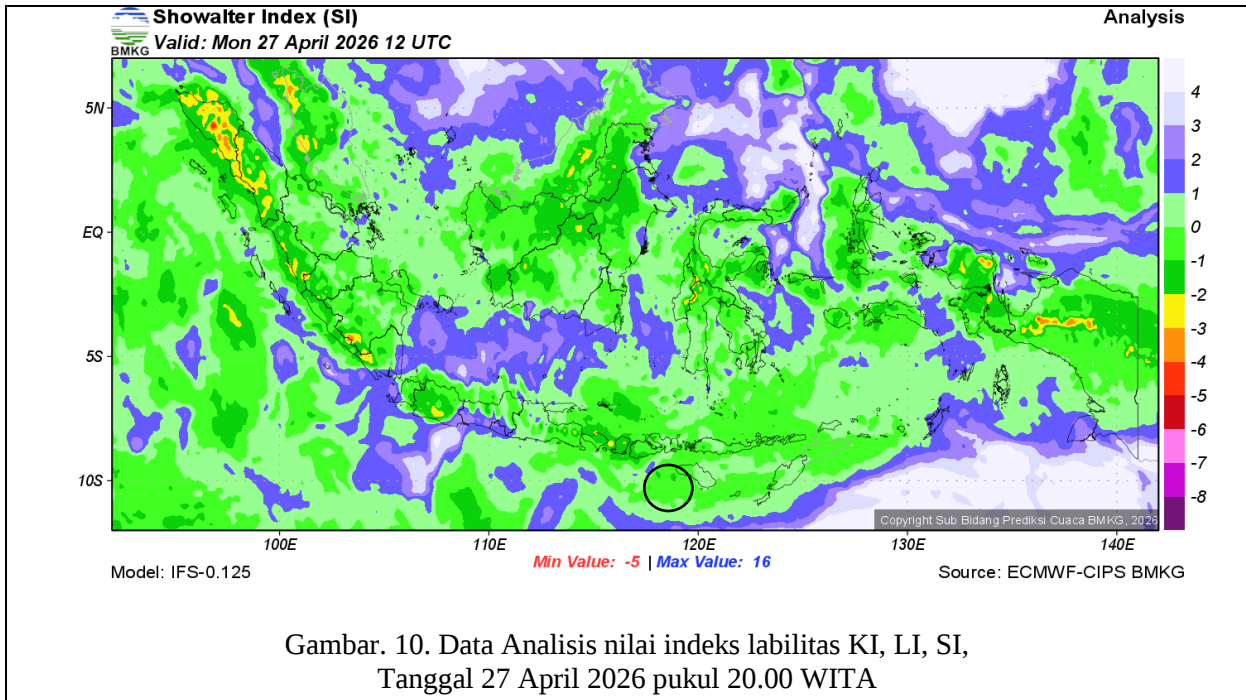
Gambar. 6. Analisis Angin Lapisan 3000 Feet 27 April 2026 pukul 08.00 WITA (Sumber : BMKG)

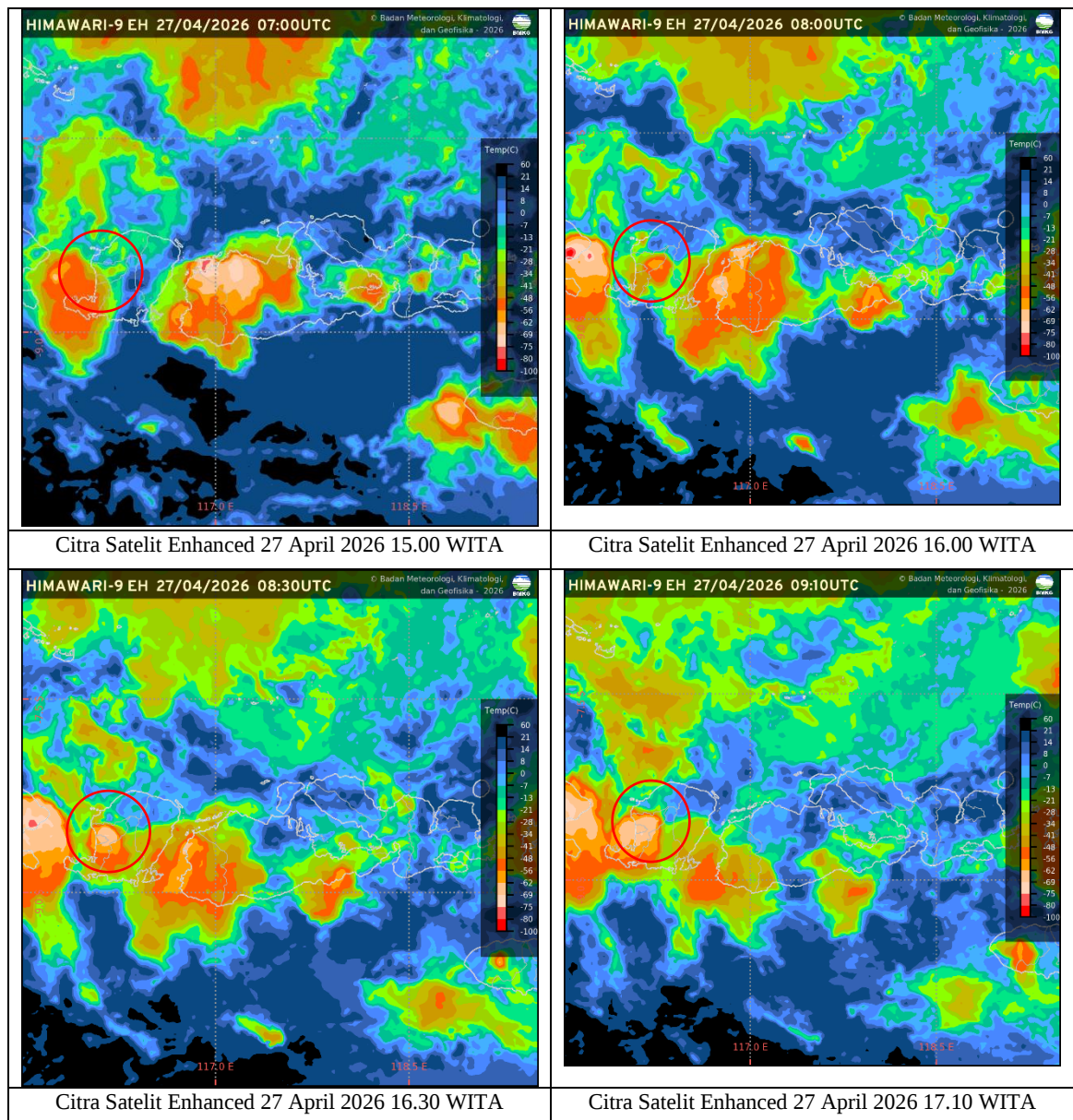


Gambar. 7. Data analisis model kelembapan udara lapisan 850 mb
Tanggal 27 April 2026 pukul 20.00 WITA

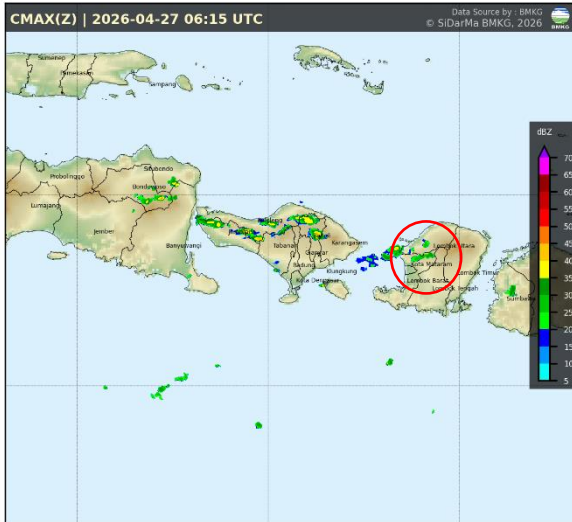








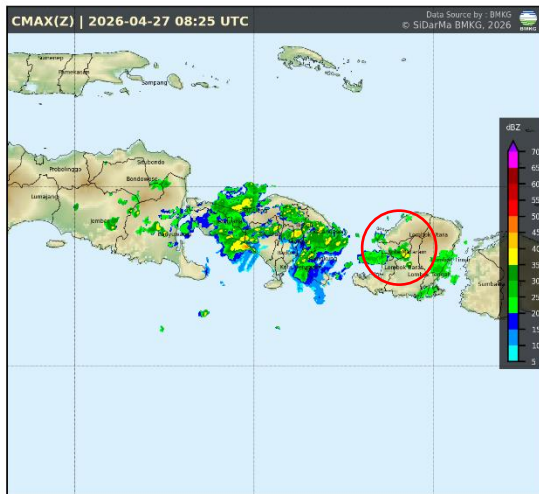
Gambar. 11. Citra Satelit tanggal 27 April 2026 pukul 14.10 – 17.10 WITA



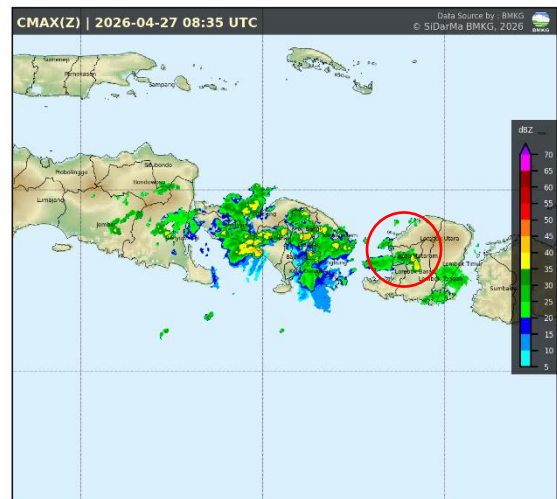
Citra Radar Cuaca 27 April 2026 14.15 WITA



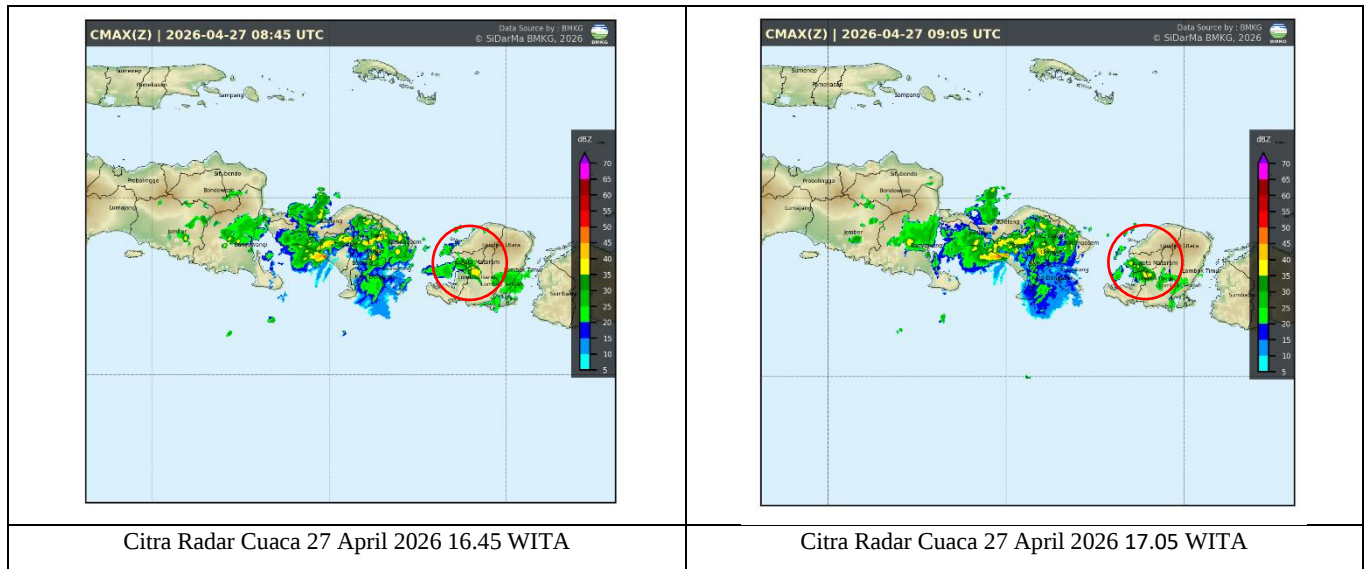
Citra Radar Cuaca 27 April 2026 15.45 WITA



Citra Radar Cuaca 27 April 2026 16.25 WITA



Citra Radar Cuaca 27 April 2026 16.35 WITA



Gambar. 12. Citra Radar Cuaca tanggal 27 April 2026 pukul 14.15 – 17.05 WITA

Mengetahui,
Ketua Tim Pokja Operasional



Ari Wibianto
NIP. 199108032010121001

Praya, 28 April 2026
Pembuat Laporan,



Kadek Katriavi Karlina, S.Tr
NIP. 199407272013122002